

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah beberapa indikasi penting dalam menunjang keberhasilan dan prestasi siswa. Yusmar (2017) Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan jasmani sebagai alat perantaranya dan Pendidikan jamani merupakan usaha mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah kehidupan jasmani atau fisik yang diprogram secara ilmiah, terarah dan sistematis. Pendidikan jasmani di sekolah harus benar-benar mendapatkan perhatian yang intensif dan hal ini perlu dilakukan karena siswa usia SD masih dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan, sehingga dengan status kesegaran jasmani yang baik maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan optimal (Rachmadhan, 2016).

Didalam pembelajaran penjas aspek yang paling menonjol agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yaitu, mulai dari sarana dan prasarana yang harus memadai, agar di saat Guru menyampaikan sebuah materi bisa maksimal dan peserta didik mampu mengerti, memahami materi itu dengan lebih baik. Jika di dalam pembelajaran penjas sarana dan prasarana kurang memadai, Peserta didik akan merasa kecewa/bosan sehingga materi yang akan diberikan tidak akan tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Karena pada umumnya pembelajaran jasmani sangat memerlukan praktikum untuk memaksimalkan penyampaian materinya kepada peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan

pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat penting untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat, dan juga pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat meningkatkan taraf pertumbuhan dan perkembangan siswa dengan optimal.

Partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan olahraga semakin meningkat yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada indeks pembangunan olahraga (SDI). Dalam olahraga kesehatan tidak hanya melatih aspek fisikah, juga menjangkau aspek rohaniyah dan aspek sosia. Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat (Prasetyo, 2013). Olahraga adalah suatu kegiatan yang mayoritas orang melakukannya, dimana kegiatan tersebut bukan hanya mengejar suatu prestasi tapi juga sebagai pengembangan diri seperti jasmani, rohani, dan sosial, keberadaan olahraga sudah menjadi bagian dari masyarakat mulai dari anak-anak hingga lansia pun mengenal dan melakukan olahraga itu sendiri.

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, Masing-masing grup memiliki enam orang pemain (Yusmar, 2017). menurut (Hidayat, 2015) bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri dari 6 orang yang dibatasi setiap satu setnya terdiri dari 25 poin dengan sistem rally point dan dipimpin oleh dua orang wasit.

Tindakan yang paling penting dan harus dikuasai dalam permainan bola voli adalah diantaranya : (a) *Receiving*, (b) *Passing*, (c) *Attacking*, (d) *Blocking*, (e) *Back Row Defense*, (f) *Serving*”, dan Maka dari itu, semua pemain bola voli perlu

menguasai ke enam teknik tersebut, tidak memandang apakah dia seorang spiker, pengumpan, ataupun libero semuanya harus menguasai (Hambali, 2016). Permainan bola voli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke daerah lawan menggunakan tangan, Permainan bola voli terdiri dari berbagai teknik yang dapat dikuasai dan Salah satunya teknik *passing* bawah yang merupakan teknik dasar paling awal untuk dikuasai (Karim et al., 2017). Dapat di simpulkan dari penjabaran di atas pengertian bola voli yaitu permainan berregu yang di setiap regunya berisi 4 orang atau lebih, permainan ini memiliki beberapa tehnik dasar yaitu: *passing*, *Serving*, *Blocking*, dan *smash*, dan juga permainan ini di tentukan oleh sistem poin dengan setiap setnya terdiri dari 25 poin yang d pimpin oleh dua orang wasit.

Seorang pendidik/Guru harus benar-benar menguasai materi yang akan di ajarkan dan seorang pendidik juga harus kreatif dalam memberikan pembelajaran. terkhusus sebagai guru Penjas Sekolah Dasar, yang mana peserta didik adalah anak-anak yang masih sangat suka bermain sesuka hati, dengan itu guru penjas yang kreatif sangat di perlukan agar peserta didik mau, mampu mengikuti pembelajaran dengan senang hati namun tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran bola voli untuk anak sekola dasar harus di modifikasi se menarik mungkin, untuk meningkatkan semangat untuk bermain bola voli. Menurut (Kharisma, 2011) Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa. Pembinaan dan pengembangan permainan bola voli mini merupakan salah satu usaha untuk menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui

bola voli mini, dan tujuan dari pembinaan dan pengembangan bola voli mini ini agar anak-anak mengenal, menyenangkan dan dapat bermain bola voli dengan baik (Ibtida, 2017). Sedangkan menurut (Raswin A, 2017) permainan bola voli mini adalah suatu permainan yang dimainkan oleh anak-anak, setiap regunya biasanya 4 orang dengan menggunakan bola berukuran sedang dan lapangan berukuran kecil serta mempunyai sifat permainan beregu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bola voli mini yaitu permainan modifikasi dari permainan bola voli standar yang agar permainan ini menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini, permainan ini hampir sama dengan permainan bola voli seperti biasanya yaitu permainan beregu yang dimainkan oleh 4 orang dan mempergunakan peraturan-peraturan yang sederhana bertujuan mempermudah anak usia dini untuk bermain bola voli.

Mengembangkan minat siswa melalui aktivitas di sekolah pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhinya (RAHADI, 2013). Menurut Bayu Aji Kusuma (2016) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kegemaran, kecenderungan, kesukaan, Minat selalu diikuti perasaan senang dan diperoleh kepuasan, dan Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.

Selain karena tujuan tertentu, minat berolahraga dapat muncul karena bertambah luasnya lingkungan seseorang dan semakin banyak dia berhubungan dengan orang-orang di luar lingkungan untuk menambah wawasan dari minat. Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya tersebut menjadi motif yang kuat baginya untuk berhubungan sevara lebih aktif dengan sesuatu yang diminatinya.(Ramadhani, 2022)

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada hari Senin-kamis tanggal 6-9 Feb 2023 pembelajaran pendidikan jasmani sudah berjalan, salah satu materi yaitu permainan bola voli mini, tetapi masih banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada siswa kelas V. Permasalahan ini menjadi antusias penulis untuk meneliti minat siswa kelas V mengikuti pembelajaran bola voli mini, dan juga selama ini belum dilakukannya penelitian terkait minat siwa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini ini di SDN Prajekan Kidul 2 Bondowoso. Oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian ini dengan judul : Survei minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di SDN Prajekan Kidul 2.

1.2 Masalah penelitian

Bagaimana minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di SDN Prajekan kidul II, dan apa saja faktor penghambat minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini, dan juga untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.

1.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional adalah “definisikan yang disusun berdasarkan atas kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan agar hal yang didefinisikan itu terjadi”.

1. Bola voli mini

Merupakan permainan modifikasi dari bola voli umum, yang ditujukan untuk anak usia dini atau anak sekolah dasar, dengan dengan peraturan dan peralatan yang di sederhanakan dengan tujuan mempermudah siswa sekolah mempelajari pembelajaran pembelajaran bola voli mini.

2. Minat

Minat merupakan kemampuan/keinginn seseorang mengikuti atau mempelajari sesuatu objek tertentu, minat dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.

3. Olahraga

Olahraga adalah aktivitas fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani, untuk menciptakan individu atau masyarakat yang cerdas sehat dan terampil.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peningkatan proses belajar mengajar di sekolah
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya dalam menulis skripsi
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat praktis

A. Bagi siswa

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa lebih minat dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini

B. Bagi guru

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih memperhatikan siswanya dalam mengikuti pembelajaran passing bawah bola voli mini

C. Bagi sekolah

1. Dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bola voli mini.

2. Dapat dijadikan bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar. Khusus nya siswa kelas V SD

D. Bagi peneliti

1. Sebagai alat untuk memperoleh data mengenai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar nekгри praktik II
2. Sebagai alat mengukur kemampuan diri untuk bisa melakukan suatu penelitian untuk kedepannya.
3. Mendapat wawasan yang lebih luas tentang pembelajaran bola voli, khususnya bola voli mini

E. Bagi peneliti masa depan

1. Sebagai referensi bagi peneliti masa depan pada saat melakukan penelitian

1.6 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini pada siswa kelas V di SDN Prajekan Kidul II berjumlah 25 siswa yang terbagi menjadi 15 laki-laki dan 10 perempuan, menggunakan pengumpulan data survei berupa angket dan lembar wawancara.